

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan dan Saran

##### 5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Pangaribuan kabupaten Tapanuli utara hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis pertama yang telah diterima sehingga modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi telah terbukti kebenarannya dan dapat di uji.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi padi di kecamatan Pangaribuan Kabupaten tapanuli Utara hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang telah diterima sehingga tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi telah terbukti kebenarannya dan dapat di uji.
3. Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Kecamatan pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara R square didapat sebesar 0.433 atau 43.3 % yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal (X1) dan tenaga

kerja (X2) berpengaruh secara bersama-sama ( simultan ) terhadap Produksi (Y) padi di Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara.



THE *Character Building*  
UNIVERSITY

### 3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan, maka ada beberapa saran untuk meningkatkan Produksi Padi, adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut untuk memecahkan masalah produksi padi dikecamatan pangaribuan yang rendah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kecamatan Pangaribuan

Pemerintah Kecamatan Pangaribuannya hendaknya lebih memberi perhatian demi perkembangan produksi seperti memberikan penyuluhan, pembentukan kelompok tani, pemberian modal dalam bentuk bibit, alat pertanian, pupuk, dan teknologi serta penerapan panen padi 2 kali dalam setahun.

2. Bagi Masyarakat Petani

Masalah keterbatasan modal usaha tani merupakan masalah yang mendasar bagi petani. Sering petani memerlukan sarana produksi berupa pupuk, benih, alat pertanian, namun karena keterbatasan modal usaha menyebabkan pengadaan sarana ini dilakukan secara seadanya. Bagi petani padi sawah di Kecamatan Pangaribuan hendaknya aktif ikut penyuluhan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan pemerintah seperti keberadaan Kredit Ketahanan Pangan (KKP) dan kelompok tani setempat demi perbaikan budidaya tanaman padi sawah.

3. Bagi peneliti

selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, hendaknya mempertimbangkan variasi dari sampel maupun variabel yang akan diteliti.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY